

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. *Software aerobic capacity* dengan menggunakan *bleep test* berbasis aplikasi *android* ini dibuat dari pengumpulan data, desain perangkat lunak, coding, dan pemasukan aturan *bleep test* yang telah dibuat oleh para ahli.
2. Sistem kerja *software aerobic capacity* dengan menggunakan *bleep test* berbasis aplikasi *android* adalah yang pertama pengguna mengisi data lalu menekan tombol **mulai** maka indikator waktu di dalam *software* akan berjalan dan suara *beep* akan keluar. Jika pengguna sudah tidak sanggup berlari lagi maka pengguna menekan tombol **selesai** untuk menghentikan tes.
3. Hasil percobaan *software aerobic capacity* dengan menggunakan *bleep test* berbasis aplikasi *android* dilakukan melalui hasil uji validasi dan uji coba yang dilakukan dimulai dari tahap simulasi *aplikasi bleep tes* dan percobaan dilapangan secara umum berfungsi dengan baik, dan program *software* dianggap sesuai dengan aturan *bleep tes* yang dibuat oleh para ahli. Dan hasil dari tes ini juga membandingkan instrumen mana yang lebih baik antara *bleep test* dengan menggunakan cara manual dan cara *software* berbasis aplikasi *android*, dan setelah di teliti oleh penulis *bleep test* dengan *software* berbasis aplikasi *android* lebih nyaman, efektif, efisien dibandingkan dengan cara manual dikuatkan dengan hasil angket yang di sebarakan oleh penulis.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Pada pengembangan *software aerobic capacity* dengan menggunakan *bleep test* berbasis aplikasi *android* ini penulis menyadari masih ada kekurangan pada

penelitian dan pengembangan *software* aplikasi ini. Menyusun implikasi dan rekomendasi supaya alat yang telah dikembangkan menjadi lebih presisi dalam melakukan fungsinya. Implikasi dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Perlu adanya dukungan dari semua pihak khususnya program studi Ilmu Keolahragaan untuk melanjutkan penelitian dan pengembangan alat ini agar menjadi lebih baik.
2. Peneliti perlu adanya pembuatan sensor gerak yang tersambung ke *software* yang bertidndak sebagai *hardware* sehingga mengurangi terjadinya *human eror*.
3. Peneliti harus membuat sebuah *cips* yang dipasangkan kepada atlet agar lebih mempermudah pengetesan.
4. Peneliti harus mencari rumus *Vo2max* yang lebih rendah dari *software* ini.
5. Instrumen ini perlu di patenkan oleh peneliti dengan bantuan program studi Ilmu Keolahragaan.